



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negoisasi dengan Menggunakan Media Padlet Kelas X-9 di SMAN 21 Surabaya

Avifah Nur Rizky<sup>1</sup>, Fransisca Dwi Harjanti<sup>2</sup>, Isma Sholihah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3</sup>SMAN 21 Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Correspondent Email: rizkyavifahnur@gmail.com

---

**ABSTRACT.** *This study aims to improve students' negotiation text writing skills through the use of padlet as a learning medium. Writing negotiation texts requires an understanding of structure, persuasive language, and effective communication strategies that are often a challenge for students. Therefore, the use of technology such as padlet is expected to help students in compiling negotiation texts in a more structured and interactive way. The method used in this study is a qualitative approach with classroom action research (CAR) involving students of class X-9 SMAN 21 Surabaya as research subjects. Data were collected through observation and also assignments carried out using padlet to measure the effectiveness of using padlet in learning. Treatment was carried out in 2 cycles using the Kemis and McTaggart model. The results of the study showed that the use of padlet can have a positive impact on improving students' writing skills. Students become more active in compiling texts, are able to understand the negotiation structure better, and are more confident in expressing their ideas. Padlet can be an innovative solution in improving negotiation text writing skills, while encouraging more creative and collaborative learning.*

*Keywords: Writing Skills, Negotiation Texts, Padlet*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa melalui pemanfaatan padlet sebagai media pembelajaran. Menulis teks negosiasi memerlukan suatu pemahaman tentang struktur, bahasa persuasif, serta strategi komunikasi yang efektif yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti padlet diharapkan dapat membantu siswa dalam menyusun teks negosiasi dengan lebih terstruktur dan juga interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan siswa kelas X-9 SMAN 21 Surabaya sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan juga tugas yang dikerjakan menggunakan padlet untuk mengukur efektivitas penggunaan padlet dalam pembelajaran. Treatment dilakukan sebanyak 2 siklus dengan menggunakan model Kemis and McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan padlet dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyusun teks, mampu memahami struktur negosiasi dengan lebih baik, serta lebih percaya diri dalam menungkapkan gagasan mereka. Padlet dapat menjadi solusi yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi, sekaligus mendorong pembelajaran yang lebih kreatif dan kolaboratif.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Teks Negosiasi, Padlet

---

Article History

Submission: 09-04-2025, Revised: 29-04-2025, Accepted: 30-04-2025, Published: 30-04-2025

---

### PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan sarana untuk melakukan interaksi dengan manusia lain di masyarakat. Maka, untuk melakukan interaksi sosial tersebut, dibutuhkan suatu hal penting yang sudah dipahami dan juga disepakati yaitu bahasa. Pada era sekarang, keterampilan berbahasa yang dibagi menjadi 4 hal, yaitu keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan juga menyimak menjadi sebuah kunci untuk dapat bersaing dalam dunia kerja maupun dunia luar. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak hanya membantu siswa dalam menuangkan ide-ide mereka secara sistematis, tetapi juga dapat

meningkatkan kemampuan berpikir mereka secara kritis, analitis, dan juga logis (Costa et al., 2012; Sanders-Reio & Reio Jr., 2011). Salah satu jenis teks yang penting untuk dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks negosiasi.

Salah satu kegiatan menulis yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks negosiasi, dengan menulis teks negosiasi, diharapkan siswa dapat menuangkan ide, gagasan, atau perasannya dalam untaian kata-kata secara tertulis. Teks negosiasi merupakan sebuah teks yang berisi proses interaksi antara dua pihak atau lebih untuk dapat mencapai kesepakatan bersama. Struktur teks negosiasi ini terdiri dari orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Dalam menulis teks negosiasi, diharapkan siswa harus mampu menyusun argumen yang logis, lalu memilih diksi yang tepat, dan juga menyusun kalimat yang efektif. Selain itu, dalam teks negosiasi juga harus memperhatikan aspek kesantunan berbahasa agar proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik.

Teks negosiasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam komunikasi yang melibatkan proses tawar-menawar dan juga pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penguasaan teks negosiasi sangat diperlukan agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks negosiasi. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain kurangnya pemahaman mengenai struktur teks negosiasi, lemahnya keterampilan dalam menyusun argumen yang logis, serta kurangnya motivasi dalam menulis. Selain itu, metode pembelajaran yang masih banyak diterapkan di kelas sering kali kurang menarik bagi siswa, sehingga mereka kurang antusias dalam mengembangkan keterampilan menulis. Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai media pembelajaran berbasis digital mulai dimanfaatkan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah padlet.

Media yang digunakan dalam menulis teks negosiasi ini adalah padlet. Padlet merupakan platform digital berbasis web yang dapat memungkinkan pengguna untuk membuat papan virtual dan juga berbagi tulisan, gambar, dan video (Erito, 2022). Dalam konteks pembelajaran, padlet dapat digunakan untuk kolaborasi antar siswa dalam menyusun teks, memberikan umpan balik secara langsung, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan juga menarik, serta dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek yang dapat memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok (Susanto et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran memberikan banyak sekali keuntungan, seperti meningkatkan motivasi siswa, mempermudah akses materi, dan juga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Chamidah, 2022). Pembelajaran berbasis teknologi juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori dan kinestetik. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan juga di mana saja yang dapat meningkatkan pembelajaran .

Padlet merupakan platform digital yang memungkinkan siswa untuk berbagi ide, berdiskusi, serta menyusun teks secara kolaboratif dalam satu ruang kerja daring (Apriliana, 2022; Fadhilawati & Mansur, 2021; Siregar, 2022). Dengan memanfaatkan padlet, siswa dapat berlatih menulis teks negosiasi secara lebih interaktif, lalu mendapatkan umpan balik dari guru maupun teman sekelasnya, serta mereka dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis (Fitriani, 2021; Qulub, T., & Renhoat, 2019; Sudirman et al., 2025). Penggunaan padlet dalam pembelajaran teks negosiasi diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami struktur dan juga kaidah teks negosiasi dengan lebih baik, selain itu, melalui aktivitas kolaboratif yang difasilitasi oleh padlet, siswa juga dapat saling bertukar gagasan dan juga memperbaiki kesalahan dalam penulisan teks mereka. Hal ini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan juga meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan (Astuti et al., 2022; Handini, 2020; Nursalam et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X-9 SMAN 21 Surabaya. Hal ini didasarkan pada temuan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Kelas tidak terarah dan terjadi keributan dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan siswa serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, khusus padlet, memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Teknologi digital ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, berkolaborasi, serta mendapatkan umpan balik yang lebih cepat dan juga efektif. Selain itu, pemanfaatan padlet dalam pembelajaran teks negosiasi dapat membantu siswa untuk memahami struktur teks negosiasi dengan lebih baik, memperbaiki kesalahan penulisan, dan juga meningkatkan kreativitas dalam menulis. Dengan adanya interkasi dan juga

kolaborasi yang difasilitasi padlet, siswa dapat lebih percaya diri dalam menulis serta mampu untuk mengembangkan ide secara lebih sistematis. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang lebih menarik dan tidak monoton, selain itu, siswa juga lebih tertarik lagi untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan padlet dapat menjadi sebuah solusi yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa di kelas X-9 SMAN 21 Surabaya.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan padlet di kelas X-9 SMAN 21 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Ary et al., 2010; Louis et al., 2018; Rukminingsih et al., 2020) yang terdiri dari dua siklus dan dari masing-masing siklus tersebut menggunakan empat komponen tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan juga refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-9 SMAN 21 Surabaya yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X-9 SMAN 21 Surabaya yang berjumlah 35 siswa. Alasan pemilihan kelas X-9 ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa keterampilan dalam menulis teks negosiasi masih rendah serta mereka sulit untuk memahami materi teks negosiasi apabila hanya mendengarkan ceramah ataupun membaca buku saja, lalu mereka kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran jika mereka mendapatkan tugas untuk menulis teks negosiasi di buku tulis mereka masing-masing. Maka dari itu, peneliti mencoba meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan media pembelajaran berupa padlet.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, observasi ini dilakukan untuk memantau proses dan juga dampak dari pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan juga efisien. Setelah mengetahui hasil observasi, peneliti dapat merencanakan kegiatan yang dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Lalu setelah itu, siswa diberikan sebuah tugas, yaitu membuat teks negosiasi dengan menggunakan media padlet, dalam tugas ini, siswa mengerjakan secara berkelompok. Mereka tak hanya mendapatkan ilmu

tentang teks negosiasi, tetapi juga bagaimana cara mereka untuk dapat menyelesaikan tugas meskipun dalam sebuah kelompok. Dari tugas yang sudah diberikan, hasilnya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan materi tentang bagaimana cara membuat teks negosiasi di media padlet. Lalu selanjutnya ada dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan untuk data awal penelitian, misalnya data nilai peserta didik, data nama peserta didik di kelas X-9 SMAN 21 Surabaya serta data-data tertulis lainnya yang memang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian, termasuk untuk mendokumentasikan kegiatan selama peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif. Penilaian hasil menulis teks negosiasi di evaluasi dengan cara menghitung rata-rata serta perkembangan yang terjadi pada setiap siklus. Hasil dari pengamatan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui pandangan serta reaksi siswa terhadap media padlet. Berikut tabel analisis aspek penilaian dalam teks negosiasi menggunakan media padlet (tabel 1).

**Tabel 1.** Analisis Aspek Penilaian dalam Teks Negosiasi

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>Kesesuaian struktur teks</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memuat orientasi (pembuka) dengan jelas.</li> <li>b. Memuat pengajuan atau permintaan</li> <li>c. Memuat penawaran untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan</li> <li>d. Terdapat persetujuan dari kedua belah pihak</li> <li>e. Terdapat penutup(hasil atau kesimpulan dari hasil kesepakatan)</li> </ul>	25
<b>Kesesuaian isi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi sesuai dengan tema yang diambil</li> <li>b. Menunjukkan adanya ciri khas negosiasi</li> <li>c. Informasi yang disampaikan menarik dan sesuai dengan teks negosiasi.</li> </ul>	20
<b>Kebahasaan dan kesesuaian gaya bahasa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan kaidah kebahasaan teks negosiasi</li> <li>b. Kalimat efektif dan tidak bertele-tele</li> </ul>	20

	c. Pemilihan kata sesuai dengan tujuan teks negosiasi.	
<b>Kreativitas dan gaya penyajian</b>	a. Penyampaian menarik dan tidak monoton. b. Terdapat informasi yang menunjukkan teks negosiasi c. Gaya penyajian sesuai dengan sasaran pembaca.	15
<b>Kerapihan dan keterbacaan</b>	a. Tulisan rapi, sistematis, dan mudah dibaca. b. Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca yang mengganggu pemahaman.	10
<b>Orisinalitas</b>	a. Teks merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiarisme. b. Memiliki tema teks negosiasi yang berbeda dengan negosiasi lainnya	10

#### Kriteria Penilaian:

90 - 100 (Sangat Baik)

75 - 89 (Baik)

60 – 74 (Cukup)

< 60 (Perlu Perbaikan)

#### HASIL

Setelah melakukan siklus I dan siklus II, peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Berikut ini tabel hasil nilai menulis teks negosiasi siklus 1 dan 2 kelas X-9 SMAN 21 Surabaya (tabel 2).

**Tabel 2.** Hasil Nilai Menulis Teks Negosiasi

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah Siswa	35	35
2.	Jumlah Nilai Maksimal	3500	3500
3.	Jumlah Perolehan Nilai	1645	3.165
4.	Rata-rata	47	90,42

5. Jumlah siswa yang tuntas	6	35
6. Jumlah siswa yang tidak tuntas	29	0
7. Ketuntasan Belajar	<b>47%</b>	<b>90,4%</b>

Berdasarkan hasil nilai diatas, untuk siklus I dan II, jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 35 siswa di mana seluruh siswa kelas X-9 mengikuti tahapan dari siklus ini, lalu untuk jumlah nilai maksimal dari siklus I dan II sama, yaitu 3500, untuk jumlah perolehan nilai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yang awalnya mendapatkan nilai 1645 di siklus I, pada siklus II mereka mendapatkan nilai 3165, dan mengalami peningkatan kembali. Untuk rata-rata yang diperoleh dari masing-masing siklus juga mengalami perbedaan, untuk siklus I, rata-rata yang diperoleh yaitu sebanyak 47 dan untuk rata-rata yang diperoleh di siklus II sebanyak 90,42, sehingga pada siklus I hanya terdapat 6 siswa yang tuntas dan 29 siswa yang tidak tuntas, dan untuk siklus II terdapat 35 siswa yang tuntas, yang artinya semua siswa mendapatkan nilai tuntas.

Perolehan data pada tabel diatas, presentase nilai rata-rata pada siklus I yang diperoleh siswa-siswi kelas X-9 di SMAN 21 Surabaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

f = Kemampuan yang dicapai/jumlah perolehan nilai

N= Jumlah kemampuan maksimal / jumlah nilai maksimal

Berdasarkan pada ketuntasan perhitungan belajar siswa dengan menggunakan rumus diatas, dapat diaplikasikan dalam siklus I ada sejumlah 1645 dengan nilai maksimal yang didapat sebanyak 3500 (nilai 100 dikalikan 35 siswa), sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{1645}{3500} \times 100\% = 47\%$$

Untuk siklus I ini masih belum memenuhi indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, oleh karena itu, dilakukan lagi siklus II dengan harapan siswa-siswi ini dapat mengalami peningkatan, untuk siklus II diperoleh nilai sebanyak 3165 dengan nilai maksimal yang didapat sebanyak 3500 (nilai 100 dikalikan 35 siswa), sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{3165}{3500} \times 100\% = 90,4\%$$

Dari semua paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk kelas X-9 SMAN 21 Surabaya ini mengalami peningkatan nilai dalam menulis teks negosiasi menggunakan media padlet, dari ketuntasan belajar di siklus I sebanyak 47% dan pada siklus II menjadi 90,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa setelah menggunakan padlet dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama. Pertama, fitur kolaboratif dalam padlet yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyusun teks, sehingga mereka dapat saling memberikan masukan dan juga belajar dari kesalahan masing-masing. Kedua, adanya umpan balik langsung dari guru maupun teman sebaya dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap kesalahan yang sudah mereka buat serta dapat mendorong mereka untuk lebih teliti lagi dalam menulis. Ketiga, di dalam padlet, siswa dapat berimajinasi se kreatif mungkin, karena sudah ada fitur-fitur yang dapat membuat siswa semakin senang belajar melalui padlet, seperti mereka bisa menambahkan ornamen-ornamen yang sudah ada dalam padlet dan juga dapat disesuaikan dengan keinginan mereka.

Selain itu, penggunaan media digital seperti padlet juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka lebih antusias dalam menulis karena merasa pembelajaran ini menjadi lebih menyenangkan dan juga tidak monoton, karena didalam media padlet tersebut, siswa juga dibebaskan untuk mengganti gambar maupun warna dari padlet sesuai dengan keinginan mereka, sehingga hasil dari masing-masing teks negosiasi dapat bervariasi lebih kreatif lagi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan juga hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis menggunakan media padlet kelas X-9 di SMAN 21 Surabaya dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui platform padlet dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa. Penggunaan padlet dalam proses pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk dapat lebih aktif lagi dalam menyusun teks negosiasi karena mereka dapat menuliskan banyak sekali ide-ide secara langsung, lalu melihat referensi dari teman-teman mereka, serta

mendapatkan umpan balik dari guru maupun teman sebaya.. Selain itu, padlet juga mendorong suasana belajar yang lebih interaktif dan juga kolaboratif. Dalam sebuah pembelajaran, menulis sering kali menjadi aktivitas yang bersifat individual dan kurang mendapatkan umpan balik langsung. Dengan adanya padlet, siswa lebih termotivasi karena mereka dapat berkolaborasi dengan teman sebaya serta belajar dari berbagai contoh teks negosiasi yang telah diposting.

Selain aspek teknis, motivasi siswa dalam menulis teks negosiasi juga dapat mengalami peningkatan. Karena tampilan padlet yang menarik dan juga mudah digunakan, siswa menjadi merasa lebih nyaman dan tertarik untuk dapat menuangkan ide mereka. Ini juga dapat mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah ataupun latihan tertulis di buku. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang ditemukan dalam penerapan padlet, seperti kurangnya pemahaman teknologi bagi sebagian siswa dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Namun, dengan bimbingan guru yang tepat serta perencanaan pembelajaran yang matang, hambatan-hambatan ini dapat diatasi sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang tetap optimal. Secara keseluruhan, penggunaan padlet dalam pembelajaran menulis teks negosiasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi struktur teks, penggunaan bahasa, maupun kreativitas dalam menyusun argumen yang logis dan persuasif.

Agar penggunaan padlet lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi, guru perlu mengoptimalkan fitur interaktifnya, memberikan pelatihan awal kepada siswa, serta menggabungkannya dengan metode pembelajaran lain seperti diskusi dan juga simulasi. Evaluasi berkala juga tidak kalah penting untuk menyesuaikan strategi pembelajaran, sementara sekolah diharapkan dapat mendukung aksesibilitas teknologi agar semua siswa dapat berpartisipasi tanpa kendala apapun.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Akhirnya tiada kata yang pantas untuk disampaikan selain terima kasih atas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk kedua orang tua dan juga keluarga yang telah mendukung dan juga memberikan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan artikel ini, Terima kasih juga untuk Ibu Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Ibu Isma Sholihah, S.Pd., selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan juga masukan yang sangat berharga kepada peneliti demi terciptanya artikel ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PPG Bahasa Indonesia yang telah kebersamai dan juga memberikan semangat serta menjadi teman diskusi peneliti dalam menimba ilmu di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Peneliti hanya bisa mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlimpah. Peneliti juga menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di butuhkan sebagai bahan perbaikan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594–603. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.76>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). Introduction to Research in Education. In *Canada* (8th editio). Cengage.
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet Untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.33369/diksa.v8i1.22660>
- Chamidah, S. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dan Padlet Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Caption. *Dharma Pendidikan*, 17(1), 83–94. <https://doi.org/10.69866/dp.v17i1.191>
- Costa, L.-J. C., Kitson, R., Knuth, S. B., Miller, K. M., Yerby, D. C., Anderson, K. L., & Hooper, S. R. (2012). Insights About Translation from Neuropsychology, Self-Talk Strategies, and Interventions. In *Translation of Thought to Written Text While Composing: Advancing Theory, Knowledge, Research Methods, Tools, and Applications* (pp. 229–248). <https://doi.org/10.4324/9780203141434-17>
- Erito, S. N. P. (2022). Undergraduate Students' Perspective On The Use Of Padlet As Learning Tool For English Writing. *JELLE : Journal Of English Literature, Linguistic, and Education*, 3(2). <https://doi.org/10.31941/jele.v3i2.2302>
- Fadhilawati, D., & Mansur, M. (2021). Pelatihan Menulis Procedure Text Dengan Menggunakan Aplikasi Padlet Di English Conversation Club Man Kota Blitar. *Abdimas*

- Bela Negara*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.33005/jabn.v2i2.69>
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 1–15.
- Handini, R. M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Media Padlet. *Kiryoku*, 4(2), 99–105. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i2.99-105>
- Louis, C., Lawrence, M., & Morrison, K. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Eighth Edi). Sage Publication.
- Nursalam, M Rais Salim, Israwati Amir, Abd. Rahim, Asia M, Suhartatik, & Sari, N. P. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Menulis Paragraf Berbasis Media Padlet pada Kelas Perkuliahan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 329–339. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11767>
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Sanders-Reio, J., & Reio Jr., T. G. (2011). Writing: The neglected “R” in the workplace. In *Encyclopedia of E-Leadership, Counseling and Training* (Vol. 2, pp. 479–490).  
<https://doi.org/10.4018/978-1-61350-068-2.ch035>
- Siregar, N. T. (2022). Menulis Bentuk Passé Composé Menggunakan Padlet Berbasis Project Based Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 288–293.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.409>
- Sudirman, Usman, & Azis, A. (2025). Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VI SD Metro School Kota Makassar. *Journal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 1253–1259.
- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., Hertiki, & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Membaca dan Menulis bagi Guru-Guru SMA / K Se-Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–95.

